

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Komodifikasi privasi yang terjadi pada kanal Youtube Rans Entertainment menggambarkan bagaimana dalam era digital saat ini, aspek-aspek pribadi dari kehidupan selebriti dan keluarganya dapat menjadi komoditas yang bernilai dalam industri hiburan digital. Seperti yang dijelaskan oleh Vincent Mosco, seorang teoretikus media dan komunikasi, komodifikasi isi mengacu pada transformasi isi atau informasi menjadi barang dagangan yang dapat diperjualbelikan dan menghasilkan keuntungan. Dalam konteks ini, kehidupan pribadi dan momen-momen intim dari Raffi Ahmad, Nagita Slavina, dan anak-anak mereka menjadi "isi" yang diolah dan dipresentasikan dalam konten Rans Entertainment untuk menarik minat dan perhatian penonton, serta meningkatkan popularitas kanal Youtube tersebut.

Presepsi Vincent Mosco tentang komodifikasi isi juga mencakup pemanfaatan informasi pribadi dalam konteks pemasaran dan strategi komersial. Kolaborasi dengan merek dan perusahaan untuk iklan dan endorsement menjadi salah satu contoh konkret bagaimana privasi pribadi dari Rafatar dan Rayyanza dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan keuntungan dan popularitas kanal Youtube Rans Entertainment. Informasi pribadi tentang anak-anak dan kehidupan keluarga dijadikan sebagai daya tarik untuk menarik perhatian para pengiklan dan konsumen, dan diolah menjadi konten yang dapat "dijual" kepada pihak yang berminat untuk meningkatkan visibilitas merek atau produk tertentu.

Namun, perlu diingat bahwa dalam upaya memonitisasi dan memanfaatkan privasi pribadi, ada risiko eksploitasi dan pelanggaran privasi yang perlu diwaspadai. Seperti yang telah disoroti dalam penjelasan sebelumnya, pengunggahan konten yang mengandung

komodifikasi privasi dapat membuka celah bagi tindakan negatif atau penyalahgunaan informasi pribadi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kesadaran akan presepsi Vincent Mosco tentang komodifikasi isi dapat membantu kita memahami bagaimana media dan industri hiburan digital memanfaatkan informasi pribadi untuk mencapai tujuan komersial dan popularitas. Dalam konteks kanal Youtube Rans Entertainment, kita dapat melihat bagaimana aspek privasi pribadi digunakan sebagai "barang dagangan" dalam produksi dan distribusi konten untuk memikat dan menghibur penggemar, serta menarik minat pihak-pihak lain untuk berkolaborasi dan beriklan.

Sebagai konsumen media, kita perlu lebih kritis dalam menyikapi konten yang mengandung komodifikasi privasi, terutama ketika melibatkan anak-anak dan kehidupan pribadi mereka. Dukungan terhadap privasi dan kesadaran akan hak-hak individu, termasuk hak anak-anak, dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih etis dan bertanggung jawab dalam industri hiburan digital.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa, komodifikasi privasi yang terjadi pada kanal Youtube Rans Entertainment mencerminkan realitas industri hiburan digital saat ini, di mana informasi pribadi dan kehidupan pribadi menjadi "isi" yang bernilai untuk diperjualbelikan. Konsep komodifikasi isi yang diungkapkan oleh Vincent Mosco membantu kita memahami bagaimana konten Rans Entertainment menggunakan aspek privasi dari kehidupan Raffi Ahmad, Nagita Slavina, Rafathar, dan Rayyanza sebagai komoditas untuk mencapai popularitas dan keuntungan dalam dunia digital. Dalam menghadapi fenomena ini, kesadaran akan hak privasi dan etika dalam produksi konten menjadi penting, sehingga kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan menghormati privasi individu di era digital ini.

5.2 Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai komodifikasi pada Rans Entertainment yaitu Studi Perilaku Penonton: Melakukan penelitian tentang perilaku penonton yang menyaksikan kanal selebriti seperti Rans Entertainment. Menggali alasan mengapa penonton tertarik dan terlibat dengan konten yang mengkomodifikasi privasi selebriti, terutama dalam hal keluarga dan kehidupan pribadi. Memahami bagaimana penonton merespons dan menginterpretasikan konten tersebut serta dampaknya pada persepsi mereka terhadap privasi. Kemudian ada juga tentang Peran Regulasi dan Perlindungan Privasi: Mengeksplorasi efektivitas regulasi yang ada dalam melindungi privasi selebriti dan anak-anak dalam konteks vlog. Menganalisis apakah regulasi yang ada sudah memadai atau apakah diperlukan perubahan untuk mengatasi fenomena komodifikasi privasi ini. Dan tentang Kesadaran Penonton dan Pendidikan Media: Mendorong kesadaran penonton melalui pendidikan media tentang pentingnya privasi dan etika dalam mengonsumsi konten selebriti. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan pemahaman penonton tentang privasi selebriti, bagaimana menghormatinya, dan memahami dampaknya terhadap selebriti dan keluarganya.

Kemudian saran untuk penonton yaitu Kesadaran Privasi: Sadari dan hargai privasi selebriti dan keluarganya. Ingatlah bahwa apa yang ditampilkan dalam vlog adalah bagian dari hidup mereka yang dipilih untuk dibagikan, tetapi tetap ada aspek privasi yang perlu dihormati, lalu ada Pemahaman Konteks: Pahami bahwa apa yang ditampilkan dalam vlog adalah bagian dari hiburan dan konten yang diproduksi untuk tujuan hiburan. Jangan mengambilnya sebagai representasi sepenuhnya dari kehidupan sehari-hari selebriti tersebut. Penonton juga harus bisa Kritis dalam Mengonsumsi Konten: Jadilah penonton yang kritis. Evaluasi konten berdasarkan nilai-nilai etika pribadi Anda. Pertimbangkan apakah menonton konten yang mengkomodifikasi privasi selebriti sesuai dengan

nilai-nilai Anda atau apakah hal itu melanggar batasan privasi yang perlu dihormati. Dan jika ingin Berpartisipasi maka Hati-hatilah: Jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam komentar atau interaksi.